

# **PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM MUSEOLOGI**

**(Edisi Khusus Pandemi Covid-19)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
IKIP PGRI PONTIANAK**

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
tentang Hak Cipta**

**Pasal 1 :**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 9 :**

2. Pencipta atau Pengarang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan a.penerbitan Ciptaan; b.Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c.Penerjemahan Ciptaan; d.Pengadaptasian, pengaransemen, atau pentrasformasian Ciptaan; e.Pendistribusian Ciptaan atau salinan; f.Pertunjukan Ciptaan; g.Pengumuman Ciptaan; h.Komunikasi Ciptaan; dan i. Penyewaan Ciptaan.

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Dr. Basuki Wibowo, M.Pd**  
**Dr. Muhammad Syaifulloh, M.Pd**

# **PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM MUSEOLOGI**

**(Edisi Khusus Pandemi Covid-19)**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**IKIP PGRI PONTIANAK**



**Penerbit Lakeisha**  
**2020**

# **PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM MUSEOLOGI**

**(Edisi Khusus Pandemi Covid-19)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
IKIP PGRI PONTIANAK**

Penulis:

Dr. Basuki Wibowo, M.Pd  
Dr. Muhammad Syaifulloh, M.Pd

Editor : Yulita Dewi Purmintasari, M.Pd  
Layout : Andriyanto, M.Pd  
Design Cover : Yusuf Deni Kristanto, S.Pd  
Cetak I Juli 2020  
14 cm × 20 cm, 37 Halaman  
ISBN: 978-623-6573-13-6

Diterbitkan oleh Penerbit Lakeisha  
(**Anggota IKAPI No.181/JTE/2019**)

Redaksi

Jl. Jatinom Boyolali, Srikaton, Rt.003, Rw.001, Pucangmiliran,  
Tulung, Klaten, Jawa Tengah  
Hp. 08989880852, Email: penerbit\_lakeisha@yahoo.com  
Website : [www.penerbitlakeisha.com](http://www.penerbitlakeisha.com)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan  
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

# KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa di tujukan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita. Teriring sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Buku Pedoman Pelaksanaan Praktikum Museologi program studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak disusun sebagai respon adanya pandemi covid 19 yang belum juga selesai. Masa *new normal* yang mengharuskan adanya pencegahan terhadap kerumunan-kerumunan orang (*social distancing*) di wilayah Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Barat pada khususnya, mendasari tim dosen pengampu praktikum Museologi perlu adanya kebijakan dan pedoman serangkaian aturan dalam mengatur kegiatan praktikum tersebut. Pedoman praktikum disusun oleh tim dosen pengampu mata kuliah Museologi agar mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum sesuai

dengan protokoler kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Praktikum ini merupakan syarat penilaian akhir mata kuliah Museologi. Adapun mekanisme praktikum ini, mahasiswa hanya di perbolehkan melaksanakan praktikum dalam satu ruangan yang berjumlah 5 orang saja (1 rombongan belajar). Selanjutnya penjelasan mengenai pedoman praktikum meliputi beberapa hal antara lain; protokoler kesehatan, penggunaan peralatan museum dan diakhiri dengan pelaporan praktikum. Praktikum Museologi di lakukan setelah mahasiswa melaksanakan perkuliahan sebanyak 12 kali pertemuan yang di lakukan secara online dan dilakukan pada akhir perkuliahan pada minggu terakhir di bulan juli 2020.

Tim penyusun pedoman praktikum mata kuliah Museologi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor IKIP PGRI Pontianak (Rustam, M.Pd. Kons), Dekan FIPPS (Eka Jaya Putra Utama, M. Pd), Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan

Sejarah (Dr. Basuki Wibowo, M. Pd dan Emusti Revasinta, M.Pd), Pengelola Laboratorium Sejarah Historica Didactica (Yulita Dewi Purmintasari, M. Pd). Hanya mengharap satu-satunya kepada Allah SWT atas segala karunia dan balasan yang setinggi-tingginya Aamiin.

Pontianak, Juli 2020

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>IDENTITAS MAHASISWA .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II TATA TERTIB LABORATORIUM SEJARAH/MINI MUSEUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH IKIP PGRI PONTIANAK .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III PERSIAPAN PRAKTIKUM MUSEOLOGI .....</b>	<b>8</b>
1. Pra-Praktikum .....	9
2. Protokoler Masuk mini Museum <i>Historica</i> <i>Didactika</i> .....	10
3. Tata Cara Berpakaian.....	11
4. Petunjuk teknis praktikum .....	12
<b>BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIKUM MUSEOLOGI .....</b>	<b>14</b>
1. Pengenalan Ruang Praktikum .....	14
2. Pengenalan Koleksi Mini Museum.....	15
3. Praktikum Tata Letak Koleksi Mini Museum.....	22
<b>BAB V LAPORAN HASIL PRAKTIKUM MUSEOLOGI .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>32</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>35</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Tugas Pra-Praktikum Mahasiswa .....	9
Tabel 2. Daftar Koleksi Benda-Benda .....	16
Tabel 3. Daftar Koleksi Peta .....	19
Tabel 4. Daftar Koleksi Foto .....	20
Tabel 5. Koleksi 3 Dimensi .....	24
Tabel 6. Koleksi 2 Dimensi.....	25
Tabel 7. Daftar Hadir Mahasiswa.....	28
Tabel 8. Lembar Observasi.....	29
Tabel 9. Lembar Pendataan dan Klasifikasi Koleksi .....	30

## IDENTITAS MAHASISWA

PAS FOTO MAHASISWA	Nama Lengkap	:	
	NIM	:	
	Prodi/Semester	:	
	Fakultas	:	
	Umur	:	
	Bahasa	:	
	Suku	:	
	Alamat Rumah	:	
	Nomor Hp	:	



---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

Secara sederhana museologi adalah ilmu tentang permuseuman. Ilmu ini merupakan perkembangan dari ilmu arkeologi yang memerlukan keahlian khusus dalam menjaga, mengumpulkan, merawat dan memamerkan kepada masyarakat luas agar memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang pelestarian benda-benda peninggalan sejarah budaya masyarakat.

Museologi merupakan salah satu dari ilmu terapan dalam bidang ilmu arkeologi. Museologi mempelajari strategi pemasaran museum, tata pameran dan kajian koleksi. Hal inilah yang menjadi perbedaan antara Museologi dengan ilmu Arkeologi murni. Pada arkeologi murni, yang ditekankan adalah bagaimana

memperoleh benda, temuan, dan peninggalan lainnya untuk diolah dan ditafsirkan, yang kemudian dapat menghasilkan suatu pengetahuan. Sementara itu, Museologi menekankan pada benda atau peninggalan yang sudah diperoleh dari hasil-hasil penelitian Arkeologi. Museologi mempelajari bagaimana mengelola lebih lanjut benda tersebut dalam sebuah wadah yang disebut Museum. Oleh karena Museum dipersiapkan untuk khalayak umum, maka Museologi juga mempelajari manajemen permuseuman dan bagaimana berinteraksi dengan masyarakat luas. Museologi lahir karena Arkeologi merasa kiprahnya belum tuntas kalau pengetahuan yang ada belum sampai ke masyarakat.

Museum memiliki setidaknya tiga fungsi dasar. Fungsi yang pertama adalah fungsi reservasi, yaitu benda atau koleksi yang ada di museum harus ditangani dengan baik dan menuntut agar setiap koleksi yang ada di museum dijaga agar tidak rusak dan hilang. Fungsi kedua yaitu fungsi riset, yaitu setiap benda koleksi

Museum harus terus diteliti secara berkelanjutan. Penelitian di museum akan menjadikan museum selalu memiliki pengetahuan baru. Dan fungsi selanjutnya adalah fungsi komunikasi, yakni adanya komunikasi timbal balik antara Museum dengan masyarakat luas. Museum perlu memastikan apakah masyarakat memahami atau tidak pesan yang disampaikan.

Di Indonesia, Museum yang sudah menerapkan fungsi komunikasi yang baik antara lain Museum Nasional, Museum Polisi Republik Indonesia, dan Museum Bank Indonesia. Selain itu juga ada Museum Ullen Sentalu di Yogyakarta. Sementara itu, jika dilihat dari segi keamananyang sangat baik adalah Museum Di Tengah Kebun di kawasan Kemang, Jakarta Selatan.

Museum juga dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni Museum umum dan Museum khusus. Museum umum pada dasarnya berisi tentang koleksi-koleksi yang berada di setiap daerah Provinsi atau Kabupaten/ Kota. Sedangkan Museum khusus berisi tentang koleksi-koleksi yang lebih spesifik dibanding koleksi-

koleksi yang dimiliki pada Museum umum. Biasanya Museum khusus dimiliki oleh tokoh-tokoh tertentu yang sangat perhatian terhadap benda warisan sejarahnya. Contoh dari Museum khusus misalnya Museum Purna Karya Bakti Pertiwi di Jakarta, Museum Jenderal Soedirman di Purwokerto, Museum BRI di Purwokerto, Museum Wayang di Yogyakarta dan lain-lain.

Museum juga dapat sebagai sebuah organisasi, disamping sebagai sebuah tempat. Tugas museum yaitu mengumpulkan benda-benda koleksi, melindungi, dan menyampaikannya kepada khalayak masyarakat luas. Oleh karena itu, sistem penjagaan dan penyimpanan benda koleksi harus terus diperketat. Museum juga seharusnya ditempatkan dan dipandang sebagai objek vital Negara yang pengamanannya harus melebihi pengamanan Bank. Dengan kata lain, Kalau Bank yang hilang hanya uang/materi, namun kalau Museum yang hilang, hilanglah ilmu pengetahuan.



---

## **BAB II**

# **TATA TERTIB LABORATORIUM SEJARAH/MINI MUSEUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH IKIP PGRI PONTIANAK**

---

1. Pengunjung berpakaian rapi dan berlaku sopan selama berada di Laboratorium Sejarah.
2. Pengunjung menggunakan waktunya di Laboratorium Sejarah sejalan dengan fungsi Laboratorium Sejarah sebagai wadah dan sumber belajar.
3. Alas kaki harap diletakkan pada tempat yang telah disediakan.
4. Mengisi daftar tamu/hadir pengunjung.

5. Mengutamakan kepentingan ilmiah dan proses pembelajaran selama berada di Laboratorium Sejarah.
6. Dilarang keras merusak benda-benda koleksi yang berada di Laboratorium Sejarah.
7. Dilarang keras meminjam koleksi-koleksi Laboratorium Sejarah tanpa sepengetahuan pengelola Laboratorium Sejarah.
8. Jika ingin melakukan peminjaman koleksi diwajibkan menghubungi petugas Laboratorium Sejarah.
9. Mengembalikan koleksi Laboratorium Sejarah setelah peminjaman.
10. Menjaga dan merawat dengan sebaik-baiknya terhadap koleksi Laboratorium Sejarah.
11. Dilarang merokok di saat berada di Laboratorium Sejarah.
12. Menjaga ketertiban selama berkunjung di Laboratorium Sejarah.

13. Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
14. Mematuhi protokoler kesehatan sesuai dengan peraturan Pemerintah dan peraturan kampus IKIP PGRI Pontianak.
15. Mematuhi segala tat tetib Laboratorium Sejarah.



## BAB III

# PERSIAPAN PRAKTIKUM MUSEOLOGI

Sebelum dilaksanakan praktikum mata kuliah Museologi, perlu adanya rencana dan berbagai persiapan-persiapan dengan tujuan agar pelaksanaan praktikum berjalan dengan sebaik-baiknya. Persiapan praktikum mata kuliah Museologi terdiri atas (1) Pra-Praktikum (2) Protokol masuk mini Museum *Historica didactica*, (3) tata cara berpakaian, dan (4) petunjuk teknis praktikum. Perlu diketahui bahwa sebelum melaksanakan praktikum Museologi, mahasiswa telah dibekali materi pembelajaran tentang museologi dan penugasan penelusuran dan pendokumentasian benda-benda hasil kebudayaan di tempat tinggalnya masing-masing melalui pembelajaran *daring* akibat masa Pandemi Covid-19.

## 1. Pra-Praktikum

Sebelum diberlakukan praktikum mata kuliah Museologi, mahasiswa dalam proses pembelajarannya dilakukan secara online akibat pandemi. Mahasiswa selain telah mendapat materi dan bahan ajar tentang mata kuliah Museologi, mereka juga mendapatkan tugas awal sebagai studi pendahuluan guna melakukan kegiatan praktikum di akhir perkuliahan. Studi pendahuluan itu meliputi penelusuran dan pendokumentasian benda-benda kebudayaan di sekitar tempat tinggal mahasiswa yang mudah dijangkau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Lembar Tugas Pra-Praktikum Mahasiswa

No		Ket
1	<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 150px; margin: 0 auto; text-align: center; padding: 5px;">Foto Dokumentasi</div>	<p style="text-align: center;">Benda</p> Nama : ..... Ukuran : ..... Fungsi : ..... Deskripsi ..... ..... .....

2	<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; margin: 10px auto; text-align: center; padding: 5px;">Foto Dokumentasi</div>	<p style="text-align: right;">Benda</p> <p>Nama : .....</p> <p>Ukuran : .....</p> <p>Fungsi : .....</p> <p>Deskripsi</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
dst		

## 2. Protokoler Masuk mini Museum *Historica Didactika*

Pada praktikum mata kuliah Museologi, diperuntukkan bagi mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan IKIP PGRI Pontianak. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan praktikum harus mentaati tata tertib yang ada di mini Museum. Sebelum memasuki mini Museum, mahasiswa harus dicek atau dikontrol lebih dahulu suhu tubuhnya oleh petugas mini Museum. Mahasiswa yang memiliki suhu tubuh diatas 37 Derajat Celcius tidak boleh mengikuti praktikum dan disarankan untuk segera cek kontrol ke Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat.

Kemudian, mahasiswa diwajibkan mencuci tangan dan menjaga jarak (*social distancing*) sebelum, pada saat praktikum maupun setelah praktikum dilaksanakan. Mahasiswa yang menempuh praktikum hanya diperbolehkan membawa alat tulis satu buah dan setelah masuk di dalam mini Museum akan di berikan buku Pedoman Pelaksanaan Praktikum Museologi (edisi khusus pandemi covid 19) dan buku ini sekaligus menjadi Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

### **3. Tata Cara Berpakaian**

Mahasiswa yang mengikuti praktikum mata kuliah Museologi harus memakai pakaian bebas, rapi dan sopan dengan memakai lengan panjang, kaos tangan, kaos kaki yang Panjang dan masker. Sedangkan bagi Mahasiswa putri disarankan memakai celana panjang, hal ini bertujuan memudahkan langkah dan gerak selama kegiatan praktikum.

#### **4. Petunjuk teknis praktikum**

Praktikum mata kuliah Museologi dilakukan dengan jumlah mahasiswa terbatas dan dilakukan secara bergiliran. Untuk dapat memasuki ruang praktikum, maka mahasiswa akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Kelompok-kelompok kecil tersebut disebut sebagai rombongan belajar. Tiap rombongan belajar terdiri dari 5 mahasiswa dan mendapat pendampingan oleh satu orang dosen pengampu mata kuliah Museologi.

Selama menjalankan praktikum, mahasiswa wajib mematuhi segala tata tertib aturan protokoler kesehatan seperti sering mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer yang telah disediakan maupun menjaga jarak satu dengan yang lainnya. Mahasiswa dilarang melepas kaos tangan dan masker selama kegiatan praktikum.

Mahasiswa melakukan praktikum Museologi ditempuh selama 3 Kali pertemuan. Pada pertemuan pertama mahasiswa di beri kesempatan untuk observasi museum selama 15 menit. Observasi tiap rombongan belajar di beri kesempatan hanya 45 menit saja. Setelah 45 menit mahasiswa sudah harus meninggalkan ruangan. Petugas lab. Akan mengkosongkan ruangan selama 15 menit untuk melakukan protokoler kebersihan selama covid 19. Selanjutnya rombongan belajar berikutnya baru di perkenankan memasuki ruangan. Pada pertemuan ke dua mahasiswa sudah di perbolehkan mengamati dan melakukan tata kelola koleksi museum. Pertemuan ketiga mahasiswa di beri tugas untuk mengerjakan lembar lembar soal yang ada pada BAB V Laporan hasil praktikum museologi.



---

## **BAB IV**

# **PELAKSANAAN PRAKTIKUM MUSEOLOGI**

---

Setelah semua serangkaian persiapan telah dipersiapkan dengan matang, maka praktikum Museologi segera dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan praktikum Museologi, dilakukan dengan dua cara yakni pengenalan ruang praktikum dan pengenalan koleksi mini Museum.

### 1. Pengenalan Ruang Praktikum

Ruang praktikum di mini Museum/ Laboratorium Sejarah IKIP PGRI Pontianak terdiri dari beberapa ruang. Ruang pameran yang berisi koleksi

yang sudah teridentifikasi di bagi menjadi 3 ruangan yaitu ruang pameran sejarah local, ruang sejarah nasional dan ruang dunia (global). Bagi koleksi yang belum teridentifikasi kesejarahannya akan di simpan dalam ruang yang disebut ruang bengkel sejarah. Ruang baca di sediakan oleh pengelola mini Museum dengan tujuan agar mahasiswa dapat melakukan kajian pustaka terhadap barang-barang koleksi yang ada di museum serta meningkatkan gerakan literasi pada mahasiswa.

## 2. Pengenalan Koleksi Mini Museum

Secara garis besar, terdapat beberapa koleksi yang tersimpan dalam mini Museum/Laboratorium Sejarah yakni koleksi-koleksi yang berwujud benda, koleksi yang berwujud peta atau atlas, dan koleksi yang berwujud foto atau arsip. Pengetahuan tentang kategorisasi barang-barang koleksi merupakan pengetahuan awal dalam melatih ketrampilan dalam mengelompokkan suatu koleksi.

Daftar koleksi-koleksi yang dimiliki mini Museum/Laboratorium Sejarah yaitu:

1. Daftar Koleksi Benda-Benda

Tabel 2. Daftar Koleksi Benda-Benda

NO	SCOPE	NAMA	TEMA	JUMLAH
1.	LOKAL	Alat Tradisional Permainan Rakyat	Alat Tradisional	
		Patung Orang Dayak memakai Sumpit		
		Rumah Radank Motif Kain Dayak	Rumah Adat Dayak	
		Lukisan Dayak KKO	Seni Lukis	2 buah
		Meriam Pontianak	Benda Militer Pusaka (Islam)	3 buah
		Meriam Motor Bandung	Perahu	
		Sintang Lancang Kuning		
		Tugu Khatulistiwa		
		Meriam Karbit		
		Tugu Digulis	Pahlawan Nasional	
		Rumah Adat Patung Batu		
		Betulis Sekadau		
		Alat Ladang Dayak		

		Caping (Tangue)	Alat Pertanian Sambas	
		Kapal Pinishi	Maritim	3 buah
		Makam Xian	Bangunan Lokal CINA	
		Kraton Pontianak Kraton Tayan Kraton Landak Kraton Sambas Kraton Mempawah Kraton Sintang Kraton Sekadau Kraton Ketapang	Kraton Kalimantan Barat (Islam)	
2	NASIONAL	Candi Muara Takus Candi Sukuh Kerajaan Tarumanegara Taman Aceh Patung Asmat Topeng Buto Topeng	Indonesia     Seni	     6 buah
		Evolusi Manusia Purba Prasejarah Candi Borobudur & Prambanan Jenis-jenis Kapak Dinosaurius	Prasejarah	    3 buah
		Wayang Bali	Seni	2 buah

		(Kartu) Wayang Jawa		
		Mata Uang	Numismatik	
3	GLOBAL	Revolusi Industri Revolusi Prancis (Guilotine & Penjara Bastille) Perang Dunia I Perang Troya Pelayaran Columbus	Eropa	
		Zigurat Zigurat Taman Gantung Babilonia	Mesopotamia	
		Kalender Suku Maya Piramida Astek Piramida Chichen Itza Matchu Pitcu	Amerika Kuno	
		Menara Pisa	Bangunan Eropa Kuno	
		British Zone	Peninggalan Kolonialisme	
		Patung Spink  Hierogliph Piramida Khufu Piramida Mesir Hierogliph	Bangunan Kuno AFRIKA   Bahasa	

## 2. Daftar Koleksi Peta

Tabel 3. Daftar Koleksi Peta

NO	SCOPE	NAMA	TEMA
1	LOKAL	Peta Tangsi Militer Belanda Peta Kedatangan Militer Jepang Peta Kongsi Cina di Kalbar Peta Kerajaan- Kerajaan di Kalbar Peta Hubungan Pontianak- Mempawah Peta Benteng Istana Al qadri Peta Kedatangan Habib Husein Silsilah Kesultanan Pontianak	Peta Militer  Peta Dagang Peta Kerajaan Kuno (lokal)
		Peta Pusat Pemerintahan Belanda Peta Wilayah Adm Residen Borneo Barat Perjanjian Kraton Kadariyah- Belanda	Peta Pemerintahan Kolonial Peta Masa Kolonial Pontianak
2	NASIONAL	Peta Perang Bubat	Peta Perang
		Peta Persebaran Walisongo Silsilah Walisongo	Peta Islam Jawa

3	GLOBAL	Peta Perang Dingin Peta Dunia	Peta Perang Dunia
		Peta Sejarah Afrika Peta Afrika (Bahasa)	Peta Sejarah Wilayah AFRIKA AFRIKA (bahasa)
		Peta Asia Barat	ASIA BARAT 2 buah
		Peta Politik Pembagian Korea	KOREA
		Peta Jepang	JEPANG
		Peta Asia Selatan	ASIA SELATAN
		Peta Pegunungan Andes (Amerika Latin) Peta Penjelajahan Eropa ke Amerika Latin	AMERIKA LATIN

### 3. Daftar Koleksi Foto

Tabel 4. Daftar Koleksi Foto

NO	SCOPE	NAMA	TEMA	JUMLAH
1	LOKAL	Foto Kegiatan Mahasiswa		4 buah
		Foto Masjid Pontianak Foto Masjid Sambas Foto Istana Samba Foto Kraton Kadariyah Foto Kraton-Kraton di Kalbar Foto Raja-Raja Kalbar	Bangunan Religi  Bangunan Istana Raja	2 buah

		Korban Mandor Foto Batu Sampai Sanggau & Batu Betulis Sekadau Foto Tugu Khatulistiwa	Situs Hindu Budha di Kalbar Bangunan Astronomi	
2	NASIONAL	Foto Muria Foto Ampel Foto Bonang Foto Gunung jati Foto Giri Foto Maulana Malik Ibrahim	Foto Walisongo	
		Foto Adam Malik Foto Hatta Foto Ali Sastroamijoyo Foto MT Haryono Foto Tendean Foto Supriyadi Foto Ngurah Rai Foto Jenderal Sudirman Foto WR Supratman Foto Ciptomangunkusumo Foto Hasyim Asyari Foto Cut Mutia Foto Wahidin Sudirohusodo Foto Hasanuddin Foto Laks Martadinata Foto Ahmad Yani	TOKOH NASIONAL	2 buah

		Foto Panjaitan Foto Hasyim Asyari Foto Diponegoro Foto Teuku Umar		
3	GLOBAL	Foto Rajaratnam Foto Abdul Razaq Foto Thanat Khoman Foto Unu Foto Ali Boga Foto Sir John Kotelawala Foto Jawaharlal Nehru Foto Thomas Aquinas Foto Galileo Galilei	TOKOH DUNIA	

### 3. Praktikum Tata Letak Koleksi Mini Museum

Praktikum mata kuliah museologi dilakukan di Laboratorium Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak. Sebelum masa pandemi covid 19 praktikum Museologi di lakukan di Museum daerah Kalimantan Barat yang berada di wilayah Kota Pontianak. Kondisi *new normal* yang di terapkan oleh pemerintah daerah Kalimantan Barat menyebabkan museum daerah di tutup untuk sementara waktu. Kebijakan mengalihkan praktikum

Museologi di Laboratorium Sejarah (mini museum) dilakukan Program Studi guna mematuhi protokoler kesehatan. Praktikum dilaksanakan secara bergilir dengan jumlah mahasiswa per-praktikum sebanyak 5 orang saja.

Praktikum di Laboratorium Sejarah mengambil tema tata letak koleksi museum. Tata letak koleksi museum yang diajarkan pada mahasiswa bertujuan agar mahasiswa mampu mengklasifikasi beberapa koleksi museum berdasarkan pada bentuk koleksi. Berdasarkan bentuknya, koleksi Laboratorium Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak di klasifikasikan menjadi 2, yaitu koleksi 3 dimensi dan koleksi 2 dimensi.

Contoh koleksi museum 3 dimensi antara lain; miniatur candi, miniatur bangunan cagar budaya dan alat transportasi. Beberapa koleksi dengan 3 dimensi yang di miliki Laboratorium Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak adalah:

Tabel 5. Koleksi 3 Dimensi

NO	SCOPE	NAMA	TEMA
1.	LOKAL	Kapal Pinishi	Maritim
		Meriam pontianak	Militer
2.	NASIONAL	Kraton Pontianak	Kraton Kalimantan Barat (Islam)
		Kraton Tayan	
		Kraton Landak	
		Kraton Sambas	
		Kraton Mempawah	
		Kraton Sintang	
		Kraton Sekadau	
		Kraton Ketapang	
3.	GLOBAL	Evolusi Manusia Purba	Prasejarah
		Prasejarah Candi Borobudur & Prambanan	
		Jenis-jenis Kapak	
		Dinosaurius	
		Taman Gantung Babilonia	Mesopotamia
		Piramida Astek Piramida Chichen Itza Matchu Pitcu	Amerika Kuno
		Menara Pisa	Bangunan Eropa Kuno

Sementara itu, koleksi Laboratorium Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak yang berbentuk 2 dimensi antara lain berupa peta, foto-foto pahlawan, wayang kulit dan mata uang kuno (*numismatik*). Beberapa koleksi dengan 2 dimensi yang di miliki Laboratorium Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak adalah:

Tabel 6. Koleksi 2 Dimensi

NO	SCOPE	NAMA	TEMA
1.	LOKAL	Foto Masjid Pontianak dan Masjid Sambas Foto Istana Sambas  Foto Kraton Kadariyah Foto Kraton-Kraton di Kalbar Foto Raja-Raja Kalbar Korban Mandor	Bangunan Religi  Bangunan Istana Raja  Situs Hindu Budha di Kalbar
2.	NASIONAL	Foto Hatta Foto Ali Sastroamijoyo Foto MT Haryono	

		Foto Tendean Foto Supriyadi Foto Ngurah Rai Foto Jenderal Sudirman Foto WR Supratman Foto Ciptomangunkusumo Foto Hasyim Asyari Umar	TOKOH NASIONAL
3.	GLOBAL	Foto Rajaratnam Foto Abdul Razaq Foto Thanat Khoman Foto Thomas Aquinas Foto Galileo Galilei	TOKOH DUNIA



---

## **BAB V**

# **LAPORAN HASIL PRAKTIKUM MUSEOLOGI**

---

Laporan hasil praktikum disusun oleh mahasiswa dalam rangka penilaian tugas akhir. Laporan hasil akhir disusun oleh mahasiswa berdasarkan anggota rombongan belajar. Rombongan belajar terdiri dari 5 orang mahasiswa. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan protoler keamanan dan kesehatan dari Satgas Covid 19 provinsi Kalimantan Barat. Mahasiswa melakukan observasi akhir di Laboratorium Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak dari tanggal 27 Juli 2020-31 juli 2020 dan dilakukan secara bergilir sesuai dengan rombongan belajar yang sudah di tentukan. Hasil observasi dan pengumpulan tugas

pendokumentasian pada pra-praktikum dikumpulkan mulai tanggal 3 Agustus-7 Agustus 2020.

Draf laporan hasil praktikum mahasiswa meliputi (1) Laporan daftar hadir mahasiswa, (2) Laporan observasi praktikum, (3) Laporan pendataan dan klasifikasi koleksi, (4) Laporan pengumpulan dan tata letak praktikum. Tahap akhir pelaporan dilakukan penilaian laporan hasil praktikum mahasiswa oleh dosen pengampu mata kuliah Museologi.

Lembar kerja mahasiswa sekaligus lembar laporan mahasiswa praktikum mata kuliah Museologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini yakni:

#### 1. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikum

Tabel 7. Daftar Hadir Mahasiswa

Rombel : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Prodi : .....

No	Nama	NIM	Hari, tanggal	Paraf
1				
2				

3				
4				
5				
dst				

## 2. Lembar Observasi

Tabel 8. Lembar Observasi

Nama Mahasiswa : .....

Rombel : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Prodi : .....

No	Aspek yang diamati	Catatan	Paraf Diketahui pengelola Laboratorium
1	Ruang Laboratorium		
2	Koleksi		
3	Struktur Pengelola Laboratorium		
4	Job Deskripsi		
5	Pengembangan Media		

### 3. Lembar Pendataan dan Klasifikasi Koleksi

Tabel 9. Lembar Pendataan dan Klasifikasi Koleksi

Nama Mahasiswa : .....  
 Rombel : .....  
 Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Prodi : .....

No	Koleksi-Koleksi		
	Benda	Peta	Foto
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

### 4. Lembar Pengumpulan dan Tata Letak Koleksi

Tabel 10. Lembar Pengumpulan dan Tata Letak Koleksi

Nama Mahasiswa : .....  
 Rombel : .....  
 Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Prodi : .....

No	Koleksi yang dikumpulkan	Catatan	Paraf Diketahui pengelola

			Laboratorium
1			
2			
3			
dst			

## 5. Lembar PenilaianPraktikum

Tabel 11. Lembar Penilaian Praktikum

Nama Mahasiswa : .....

Rombel : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Prodi : .....

Absensi (25%)	Observasi (25%)	Pendataan (25%)	Pengumpulan (25%)	Skor Akhir

Dosen Pengampu Mata Kuliah Museologi

(Nama Lengkap beserta Gelar)  
NPP/NIDN



---

## **BAB VI**

# **PENUTUP**

---

Buku Pedoman Pelaksanaan Praktikum Museologi edisi Pandemi Covid 19 yang disusun oleh tim dosen pengampu mata kuliah Museologi program studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak merupakan salah satu ikhtiar untuk melayani kegiatan praktikum yang menjadi hak dan kewajiban mahasiswa. Praktikum menjadi salah satu langkah awal pengenalan mahasiswa dalam melakukan tata kelola museum dalam ruang lingkup terbatas (kecil). Mata kuliah Museologi merupakan salah satu dari beberapa mata kuliah yang menjalankan praktikum yang terfokus pada satu tempat yaitu Laboratorium Sejarah *Historica Didactica* Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak atau disebut Mini Museum *Historica Didactica*,

Praktikum di masa pandemic dan masa *new normal* membutuhkan persiapan yang ekstra keras baik dosen pengampu Mata Kuliah Museologi maupun mahasiswa yang menempuh mata kuliah Museologi. Penyusunan buku pedoman praktikum ini diharapkan mampu menciptakan suasana praktikum yang professional dan tidak melanggar protokoler kesehatan yang sudah di buat oleh Gugus Tugas covid 19. Praktikum museology ini di lakukan pada akhir perkuliahan pada minggu terakhir bulan Juli 2020.

Demikian Buku Pedoman Pelaksanaan Praktikum Museologi edisi Pandemi Covid 19 disusun, semoga dapat menjadi rujukan langkah praktikum pada saat kita mengadakan praktikum museologi terutama pada situasi yang tidak memungkinkan akibat bencana pandemi.

## Dasar Pemikiran

1. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No.01/KB/2020, No 516 tahun 2020 dan No 440-882 tentang penyelenggaraan pembelajaran TA 2020/2021 dimasa pandemic virus corona (COVID 2019).
2. Surat LLDIKTI Wilayah XI No 695/LL.II/AK/2020 perihal pemberitahuan pembelajaran di masa pandemi.



---

## **BIOGRAFI PENULIS**

---

**Basuki Wibowo**, lahir di Banyumas 12 September 1984. Studi S1 Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Semarang (UNNES) 2003. Gelar Magister (S2) di Universitas Sebelas Maret (UNS) 2012. Gelar doktoralnya diraih di Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tahun 2019 pada prodi Pendidikan IPS. Penulis menjadi dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak. Mulai mengampu mata kuliah Museologi Sejak tahun 2012. Hasil karya tulisan antara lain; “Peran Nahdlatul Ulama Terhadap Pancasila Sebagai Asas Tunggal Pada Masa Orde Baru”; ”Pembelajaran Sejarah Lisan”, ”Optimalisasi Kraton Kadariyah dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Pontianak Kalimantan Barat”, dll. dll.

Penulis dapat dihubungi melalui email [basuki.khatulistiwa23@yahoo.com](mailto:basuki.khatulistiwa23@yahoo.com).

**Muhammad Syaifulloh**, lahir di Sleman Yogyakarta 18 Desember 1983. Gelar S1 di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) tahun 2009. Gelar S2 di Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo 2012. Gelar Doktoralnya diraih di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada bulan Februari tahun 2020. Penulis sekarang menjadi dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak, dan di percaya menjadi salah satu pengajar praktikum Museologi. Penelitian yang pernah dimuat dalam jurnal antara lain: "Melacak Jejak-Jejak Sejarah Kalimantan Barat Melalui Sejarah Lokal"; "Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Sebagai Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat Sekitar di Kota Pontianak Kalimantan Barat", "Pendidikan Transformatif dalam Perspektif Sejarah", "Nilai-Nilai Edukatif Syair Gulung sebagai Upaya Pendidikan Kebencanaan Berbasis Komunitas

pada Masyarakat Melayu Ketapang Kalimantan Barat”,  
“Educative Values in local history for education of  
community based design on local communities of  
Merapi Mountains Sleman Yogyakarta, “Character  
Education by Comprehensive Approach in Local History  
on the Local Community of Merapi’s Slope in Sleman  
Yogyakarta”,. Penulis dapat dihubungi di email:  
[paksai\\_syae@yahoo.com](mailto:paksai_syae@yahoo.com).